

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah di analisis “**Analisis Pengaruh Hubungan Perkembangan Wilayah Peri Urban Terhadap Konversi Lahan Pertanian Di Kecamatan Gunungsari**” maka kesimpulan yang dapat ditarik dari penelitian ini adalah :

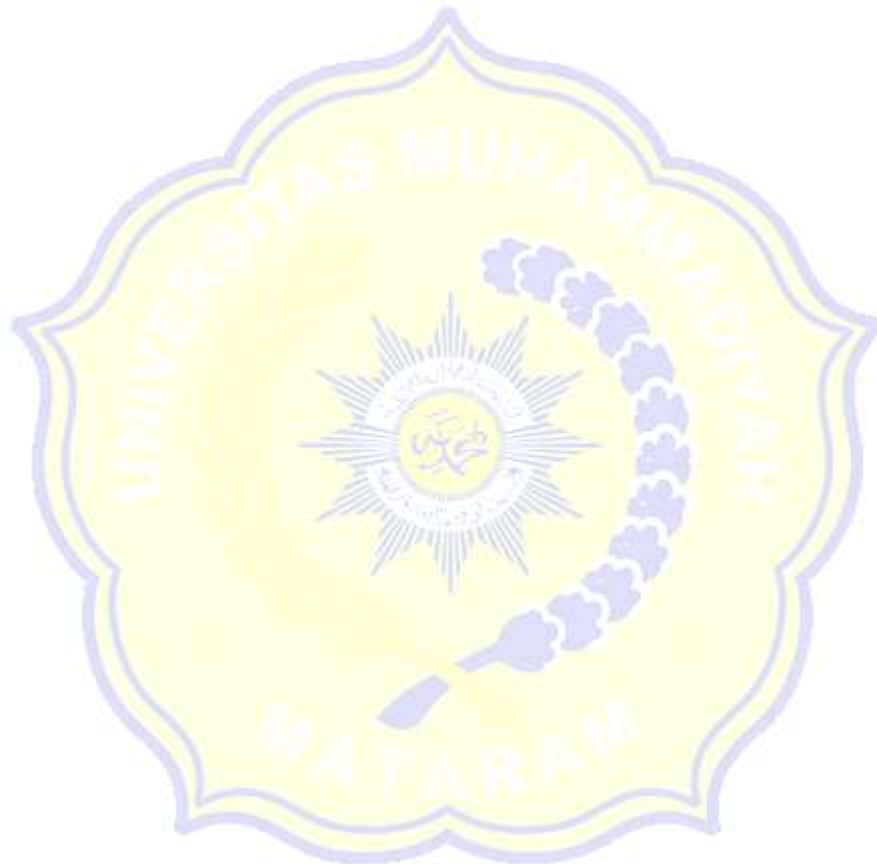
1. Perubahan lahan pertanian kering maupun basah berkurang sebesar 7% atau sekitar 585,88 Ha selama 5 tahun terakhir (2017-2022). Sedangkan lahan terbangun berkembang sebesar 7% atau sekitar 585,81 Ha selama 5 tahun terakhir (2017-2022).
2. Dari hasil analisis pengaruh perkembangan wilayah periurban terhadap terjadinya konversi lahan pertanian dan sebagaimana besar pengaruh tersebut terhadap masyarakat sekitar dengan analisis chi kuadrat dapat disimpulkan bahwa ada tiga faktor, yaitu:
  - Faktor Aksesibilitas berpengaruh kuat terhadap perkembangan wilayah periurban yang menyebabkan terjadinya konversi lahan pertanian karena tingkat kondisi dan kenyamanan aksesibilitas menuju suatu lokasi lahan yang mempengaruhi pertumbuhan permukiman seperti jalan dan fasilitas penunjang lainnya.
  - Faktor Lahan berpengaruh lemah terhadap perkembangan wilayah periurban yang menyebabkan terjadinya konversi lahan pertanian karena ada 1 faktor yaitu status lahan yang tidak berpengaruh terhadap terjadinya konversi lahan, sebagian besar konversi lahan pertanian tidak dilakukan langsung oleh petani melainkan pihak lain yaitu pembeli dan pemerintah bahkan hampir 70% proses konversi lahan melibatkan pemerintah yaitu mengenai izin lokasi dan izin pembebasan lahan. nilai lahan yang tergolong tinggi

menjadikan daya tarik tersendiri bagi pemilik lahan untuk menjual lahan pertaniannya. Lahan disana masih dijadikan asset karena nilai lahan yang tinggi disana apalagi jika didukung dengan tingkat produktivitas lahan pertaniannya.

- Faktor Ekonomi berpengaruh kuat terhadap terjadinya konversi lahan pertanian menjadi terbangun di Wilayah Periurban Kecamatan Gunungsari karena modal dalam melakukan usaha tani cukup mahal dan harga yang diperoleh dari usaha bertani relatif rendah serta tuntutan hidup yang semakin tinggi menyebabkan banyak masyarakat mengkonversikan lahan pertanian ke non pertanian. Hal tersebut berpengaruh kuat terhadap aspek sosial maupun ekonomi mereka, seperti matapencaharian yang berubah, mereka harus mencari pekerjaan sampingan untuk memenuhi kebutuhan hidup maupun keluarga, faktor pendapatan juga berpengaruh akibat konversi lahan tersebut, apalagi dengan tingkat Pendidikan yang rendah disana.
3. Pemerintah menjadi hal utama dalam pola tata ruang terkait alih fungsi lahan pertanian, sedangkan pemerintah kecamatan hanya sebatas pihak konsultasi dan sosialisasi. Kecamatan tidak memiliki wewenang dalam mengontrol tata ruang, ditambah lagi tidak adanya komunikasi antara pemerintah kecamatan dengan masyarakat dalam pengendalian lahan pertanian. Pembahasan sektor pertanian hanya sebatas teknis produksi pertanian. Akan tetapi sikap masyarakat terhadap alih fungsi lahan adalah menyetujuinya, karena merupakan pilihan yang wajar di tengah daya dukung sektor pertanian yang melemah, menjadikan lahan sawah beralih fungsi menjadi lahan terbangun. Pemerintah Daerah harus selektif memberikan rekomendasi penggunaan lahan produktif untuk pembangunan perumahan. Sebab masih banyak lahan-lahan tidak produktif yang bisa diarahkan ke sana.

## 5.2 SARAN

Kebijakan konversi lahan sebenarnya diarahkan pada upaya menekan dampak negatif konversi lahan pertanian. Selain itu, Pemerintah perlu menginformasikan kepada masyarakat tentang kebijakan perizinan yang dilakukan terutama terhadap kebutuhan industri atau perumahan. Serta penyuluhan terhadap petani mengenai pentingnya pertanian terutama sawah perlu ditingkatkan untuk membantu meningkatkan produktivitas sehingga hasil produksi yang diperoleh semakin besar.



## DAFTAR PUSTAKA

- Afrital Rezki, d. (2017). Analisis Spasial Pola Perubahan Penggunaan Lahan Pertanian (Studi Kasus Nagari Cubadak. *Jurnal Spasial Nomor 2, Volume 4*, 62-68.
- Anshar, M. (2013). Pemetaan Potensi Dan Rencana Bisnis Komoditi Beras Sulawesi Selatan ( Mapping of Potencies and Business Plan Rice Commodity in South Sulawesi ). *Jurnal Teknosains*, 7(2), 201–208.
- Anugrah, F. (2005). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Konversi Lahan Sawah ke Penggunaan Non Pertanian di Kabupaten Tangerang. *Skripsi IPB*.
- Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Arsana, I. J. (2017). *Perencanaan prasarana perkotaan*. Yogyakarta: Deepublish.
- As-syakur, R. (2011). Perubahan penggunaan lahan di provinsi Bali. *Jurnal Penelitian*, 6(1).
- BPS. (2021). *Kecamatan Gunung Sari Dalam Angka 2017 dan 2021*. Kabupaten Lombok Barat.
- Creswell, J. W. (2010). *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed Edisi 3*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar .
- Dewantoro, A. (2019). Pengaruh Optimisme Terhadap Kemampuan Identifikasi Peluang Mahasiswa Strata Satu Pada Perguruan Tinggi Di Surabaya. *Agora*, VII(1).
- Dinaryanti, N. (2014). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Alih Fungsi Lahan Pertanian di Daerah Sepanjang Irigasi Bendung Colo Kabupaten Sukoharjo. *Undergraduate Thesis, Fakultas Ekonomika Dan Bisnis. Universitas Diponegoro*, 1-73.
- Djaenudin, D., Marwan, H., Subagyo, H., & A. , H. (2003). *Petunjuk Teknis untuk Komoditas Pertanian*. Bogor, Indonesia: ISBN 979-9474-25-6. Balai Penelitian Tanah, Pusat Penelitian dan Pengembangan.
- Fatchurochman, A., & Yuliasuti, N. (2011). PENGARUH PERKEMBANGAN LAHAN TERBANGUN TERHADAP KUALITAS LINGKUNGAN PERMUKIMAN (Studi Kasus: Kawasan Pendidikan Kelurahan Tembalang). *Jurnal Planologi*.
- Fathurrahman, M., & Sulistyorini. (2012). *Belajar & Pembelajaran, Meningkatkan Mutu Pembelajaran Sesuai Standar Nasional*. Yogyakarta: Teras.

- Firmansyah, T. (2015). Analisis Persepsi dan Preferensi Konsumen Terhadap Jeruk Keprok Garut di Kabupaten Garut, Jawa Barat. *Skripsi Institut Pertanian Bogor*.
- Fitriani, L. (2016). EVALUASI PEMANFAATAN LAHAN DI KECAMATAN REMBANG KABUPATEN PURBALINGGA. *UMP*, 8.
- Fitrianingsih, E. (2017). Tinjauan terhadap Alih Fungsi Tanah Pertanian ke non Pertanian (permukiman) di kecamatan tomoni kabupaten luwu timur. *skripsi fakultas hukum universutas hasanudin Makassar*, 15-16.
- Ghozali, I. (2009). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: UNDIP.
- Gie, T. (2008). *Analisis Kesesuaian Tugas Pokok dan Fungsi*. Yogyakarta: Nining Haslinda Zainal.
- Giyarsih, S. (2009). Gejala Urban Sprawl Sebagai Pemicu Proses Densifikasi Permukiman Di Daerah Pinggiran Kota Yogyakarta. *Journal Of Regional And City Planning Volume 12 Nomor 1*, Hlm 40-45.
- Giyarsih, S. (2010). Pola Spasial Transformasi Wilayah Di Koridor Yogyakarta-Surakarta. *Journal Of Regional And City Planning Volume 24 Nomor 1*, Hlm 28-38.
- Gomareuzzaman, M. (2009). *Analisis Perkembangan Wilayah Kecamatan Gamping, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta*. Yogyakarta: Fakultas Geografi UGM.
- Gujarati. (2007). *Dasar-Dasar Ekonometrika Edisi Ketiga*.
- Hardati. (2011). Transformasi Wilayah Peri Urban, Studi Kasus Di Kabupaten Semarang. *Jurnal Geografi: Media Informasi Pengembangan Dan Profesi Kegeografian Volume 8*, 108-117.
- Herrhyanto, N. (2017). *Analisis Data Kuantitatif Dengan Statistika Inferensial (1st Ed.)*. Bandung: Yrama Widya.
- Hudalah, D. (2010). *Peri Urban Planning in Indonesia: Contexts, approach and indtitutional capacity*. Bandung: Rijksuniversiteit Groningen.
- Janie, D. (2012). *Statistik deskriptif & regresi linier berganda dengan spss*. Semarang: Semarang university press.
- KBBI. (n.d.). Retrieved 12 7, 2022, from <http://kbbi.web.id/faktor> d
- Kotler, A. (2001). *Prinsip-prinsip Pemasaran (Terjemahan Jilid I)*. Jakarta: Erlangga.
- Koto, N. (2014). Eksklusifitas Terhadap Hak-Hak Petani Atas Kesejahteraan Dalam Sistem Budidaya Tanaman Lokal. *e-journal uajy*, 18-22.



- Kurniawan, H. (2020). Pengaruh Kehadiran Minimarket Modern Terhadap Pendapatan Pedagang Eceran & Grosir Di Kota Sarolangun. *Jurnal Manajemen Pendidikan dan Ilmu Sosial*, I(1), hal 189-197.
- Latumaresa, J. R. (2015). *Perekonomian Indonesia Dan Dinamika Ekonomi Global*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Lestari. (2013). *Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Konversi Lahan*. Jakarta.
- Lestari, T. (2009). Dampak Konversi Lahan Pertanian Bagi Taraf Hidup Petani. *IPB. Bogor*.
- Lestari, T. (2009). *Dampak Konversi Lahan Pertanian Bagi Taraf Hidup Petani*. Bogor: Departemen Sains Komunikasi dan Pengembangan Masyarakat IPB.
- Luntungan, Rachel, D., & Dkk. (2019). Kajian Perubahan Penggunaan Lahan Pada Kawasan Pinggiran Kota (Peri-Urban) Di Kecamatan Kalawat Kabupaten Minahasa Utara. *Jurnal Spasial. Volume 6, Nomor 2 Teknik PWK Universitas Sam Ratulangi Manado*.
- M. Sjamsidi, dkk. (2013). *Pengelolaan dan Pemanfaatan Air Baku*. Malang: UB Press.
- Mahendra, Y., & Pradoto, W. (2015). Transformasi Spasial di Kawasan Peri Urban Kota Malang. 115.
- Mahmud, A., & Achide, A. S. (2012). Analysis of land use/land cover changes to monitor urban sprawl in keffinigeria. *Environmental Research Journal*, 6(2), 130–135.
- Mandaka, M., & Ikaputra. (2022). Tipologi dan Morfologi Kota Bersejarah Lasem. *Jurnal Arsitektur Pendapa*, 58-75.
- Mappiare, A. (1994). *Psikologi Orang Dewasa Bagi Penyesuaian Dan Pendidikan*. Surabaya: Usana Offsetprinting.
- Mulyadi, A. (2017). Sebuah Pemahaman Tentang Wilayah. *Highly conducting one-dimensional solids*.
- Nazir, M. (2003). *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Nuraeni, R., Santun Risma Pandapotan Sitorus, & Panuju, D. R. (2017). ANALISIS PERUBAHAN PENGGUNAAN LAHAN DAN ARAHAN PENGGUNAAN LAHAN WILAYAH DI KABUPATEN BANDUNG. *Buletin Tanah dan Lahan*, 79-85.
- Pakpahan, & K. Handayani. (2013). Karakterisasi Fisiologi Dan Pertumbuhan Isolat Bakteri *Bacillus Thuringiensis* Dari Tanah Naungan Di Lingkungan Universitas Lampung. *Lembaga Penelitian Universitas Lampung*.
- Pryor, R. (1968). *Defining the Rural-Urban Fringe*. University of North California Press.

- Putra, Z., Sholeh, M., & Widyastuti, N. (2014). Analisis Kualitas Layanan Website BTKP-DIY Menggunakan Metode Webqual 4.0. *Jurnal SCRIPT. Institut Sains & Teknologi AKPRIND Yogyakarta*.
- Rencana Strategis Kecamatan Gunungsari Tahun 2019-2024*. (n.d.). Kabupaten Lombok Barat.
- Safariah, R. (1999). Kajian Perubahan Pemanfaatan Lahan Dari Guna Lahan Perumahan Menjadi Guna Lahan Komersial (Studi Kasus : Jalan Ir. H. Juanda, Kotamadya Bandung). *Tugas Akhir Jurusan Teknik Planologi ITB*.
- Salma, A. I. (2014). Pengaruh Perluasan Kota Bulukumba Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Petani Di Desa Polewali, Kecamatan Gantarang, Kabupaten Bulukumba. *UIN Alauddin Makassar*.
- Sanggono, E. (1993). Proses Perubahan Pemanfaatan Lahan di Daerah Pacet. *Tugas Akhir Institut Teknologi Bandung*.
- Santoso, S. (2001). *SPSS Versi 11,5 Mengolah Data Statistik Secara Profesional*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Sari, A. (2018). PENGARUH MENONTON SINETRON ANAK JALANAN DI RCTI (Studi Perilaku Remaja di Kelurahan Sungai Lulut Kota Banjarmasin). *Jurnal Ilmu Komunikasimu Komunikasi*, I(2), hal. 8-18.
- Sihaloho, M. (2004). Konversi Lahan Pertanian dan Perubahan Struktur Agraria. [Tesis] *Institut Pertanian Bogor*.
- Simatupang, P., & Dermoredjo, S. K. (2003). *Produksi Domestik Bruto, Harga, dan Kemiskinan, Media Ekonomi dan Keuangan Indonesia*. Media ekonomi dan Keuangan Indonesia.
- Subinarto, D. (2019, Februari 26 ). *Membangun Pertanian Kota*. Retrieved November 9, 2022, from DetikNews: <https://news.detik.com/kolom/d-4444353/membangun-pertanian-kota>
- Sugiyono. (2010). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, & Wibowo, E. (2004). *STATISTIKA untuk PENELITIAN dan Aplikasinya dengan SPSS 10.0 for Windows*. Bandung : Alfabeta.
- Syahbandar, M. (2018). Identifikasi Dinamika Pertumbuhan Wilayah Peri urban (Wpu) Di Kecamatan Bojong Gede Kabupaten Bogor. *Jurnal teknik Universitas Pakuan*.

- Syaifullah, & Soemantri, D. (2016). PENGUKURAN KUALITAS WEBSITE MENGGUNAKAN METODE WEBQUAL 4.0. *Jurnal Rekayasa Dan Manajemen Sistem Informasi*.
- Tandaju, D. (2017). Dampak Alih Fungsi Lahan Pertanian Cengkeh Terhadap kondisi Sosial Ekonomi Petani (Studi Kasus Petani Pemilik Lahan di Kelurahan Kumelembuai Kecamatan Tomohon Timur). *AgriSosialEkonomi Unsrat, Volume 13 Nomor 3a*.
- Vesta, K., Rogi, O., & Tilaar, S. (2015). Kajian Transformasi wilayah peri urban di Kota Manado (Kecamatan Mapanget). *Jurnal Perencanaan Wilayah dan Kota UNSRAT*, 1-9.
- Wahyudi, A. (2018). Analisis Perencanaan dalam Penentuan Lokasi Keruangan. *Bahan Ajar Program SI Perencanaan Wilayah dan Kota Pekanbaru*.
- Wanimbo, E. (2019). KEHIDUPAN SOSIAL EKONOMI KELUARGA PETANI DALAM MENINGKATKAN TARAF HIDUP(Studi di Desa Bapa Distrik Bogonuk Kabupaten Tolikara Propinsi Papua). *Journal Of Social and Culture*.
- Wardana, W. (2007). *Perilaku Pengembang Dalam Pemilihan Lokasi dan Pembebasan Lahan untuk Pembangunan Perumahan Sederhana*. Yogyakarta: Andi Offse.
- Woltjier, J. (2014). A Global Review on Peri urban Development and Planning. *Jurnal Perencanaan Wilayah dan Kota*, 1-16.
- Yunus, H. (2008). *Dinamika Wilayah Peri Urban Detirminan Masa Depan Kota*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Yunus, H. S. (2008). *Dinamika Wilayah Peri Urban:Determina Masa Depan Kota*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008.
- Yunus, H. S. (2008). *Dinamika wilayah peri-urban*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Yusuf, A. M. (2014). *Metode Penelitian: : Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan (1st ed.)*. Prenadamedia Group.
- Zainal, N. H. (2008). *Analisis Kesesuaian Tugas Pokok dan Fungsi dengan Kompetensi Pegawai pada Sekretariat Pemerintah Kota Makassar*. Makassar: Fakultas Hukum Universitas Hasanuddin.



# LAMPIRAN



- Pengujian Data (Uji Validitas dan Realibilitas)

a) Uji Validitas

Correlations

		Jarak Tempuh	Kondisi Jalan	Waktu Tempuh	TOTAL_X1
Jarak Tempuh	Pearson Correlation	1	.269**	.350**	.774**
	Sig. (2-tailed)		.007	.000	.000
	N	100	100	100	100
Kondisi Jalan	Pearson Correlation	.269**	1	.326**	.651**
	Sig. (2-tailed)	.007		.001	.000
	N	100	100	100	100
Waktu Tempuh	Pearson Correlation	.350**	.326**	1	.776**
	Sig. (2-tailed)	.000	.001		.000
	N	100	100	100	100
TOTAL_X1	Pearson Correlation	.774**	.651**	.776**	1

Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
N	100	100	100	100

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

**Correlations**

		Harga Lahan	Status Lahan	TOTAL_X2
Harga Lahan	Pearson Correlation	1	.177	.885**
	Sig. (2-tailed)		.079	.000
	N	100	100	100
Status Lahan	Pearson Correlation	.177	1	.614**
	Sig. (2-tailed)	.079		.000
	N	100	100	100
TOTAL_X2	Pearson Correlation	.885**	.614**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	
	N	100	100	100

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

**Correlations**

	Mata Pencaharian	Tingkat pendidikan	Tingkat Pendapatan

Mata Pencaharian	Pearson Correlation	1	.229	.078
	Sig. (2-tailed)		.022	.443
	N	100	100	100
Tingkat pendidikan	Pearson Correlation	.229	1	.137
	Sig. (2-tailed)	.022		.175
	N	100	100	100
Tingkat Pendapatan	Pearson Correlation	.078	.137	1
	Sig. (2-tailed)	.443	.175	
	N	100	100	100
Pekerjaan Sebelum	Pearson Correlation	-.076	-.064	-.159
	Sig. (2-tailed)	.454	.529	.115
	N	100	100	100
Pekerjaan Sesudah	Pearson Correlation	.040	.066	.146
	Sig. (2-tailed)	.694	.517	.147
	N	100	100	100
TOTAL_X3	Pearson Correlation	.537**	.572**	.499**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000
	N	100	100	100

**Correlations**

		Pekerjaan Sebelum	Pekerjaan Sesudah	TOTAL_X3
Mata Pencaharian	Pearson Correlation	-.076	.040	.537**



	Sig. (2-tailed)	.454	.694	.000
	N	100	100	100
Tingkat pendidikan	Pearson Correlation	-.064	.066	.572
	Sig. (2-tailed)	.529	.517	.000
	N	100	100	100
Tingkat Pendapatan	Pearson Correlation	-.159	.146	.499*
	Sig. (2-tailed)	.115	.147	.000
	N	100	100	100
Pekerjaan Sebelum	Pearson Correlation	1	.134	.224
	Sig. (2-tailed)		.185	.025
	N	100	100	100
Pekerjaan Sesudah	Pearson Correlation	.134	1	.608*
	Sig. (2-tailed)	.185		.000
	N	100	100	100
TOTAL_X3	Pearson Correlation	.224	.608**	1
	Sig. (2-tailed)	.025	.000	
	N	100	100	100

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

b) Uji Reliabilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.604	10

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.642	10

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.716	10



Tabel z untuk df = 51 - 100

df - (N-1)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
51	0.2784	0.2706	0.3188	0.3509	0.4103
52	0.2262	0.2681	0.3158	0.3477	0.4154
53	0.2241	0.2656	0.3129	0.3445	0.4117
54	0.2221	0.2632	0.3102	0.3415	0.4280
55	0.2201	0.2609	0.3074	0.3385	0.4244
56	0.2181	0.2586	0.3048	0.3357	0.4210
57	0.2162	0.2564	0.3022	0.3329	0.4176
58	0.2144	0.2542	0.2997	0.3301	0.4143
59	0.2126	0.2521	0.2972	0.3274	0.4110
60	0.2108	0.2500	0.2948	0.3248	0.4079
61	0.2091	0.2480	0.2925	0.3223	0.4048
62	0.2075	0.2461	0.2902	0.3198	0.4018
63	0.2058	0.2441	0.2880	0.3173	0.3988
64	0.2042	0.2423	0.2858	0.3150	0.3959
65	0.2027	0.2404	0.2837	0.3126	0.3931
66	0.2012	0.2387	0.2816	0.3104	0.3903
67	0.1997	0.2369	0.2796	0.3081	0.3876
68	0.1982	0.2352	0.2776	0.3060	0.3850
69	0.1968	0.2335	0.2756	0.3038	0.3823
70	0.1954	0.2319	0.2737	0.3017	0.3798
71	0.1940	0.2303	0.2718	0.2997	0.3773
72	0.1927	0.2287	0.2700	0.2977	0.3748
73	0.1914	0.2272	0.2682	0.2957	0.3724
74	0.1901	0.2257	0.2664	0.2938	0.3701
75	0.1888	0.2242	0.2647	0.2919	0.3678
76	0.1876	0.2227	0.2630	0.2900	0.3655
77	0.1864	0.2213	0.2613	0.2882	0.3633
78	0.1852	0.2199	0.2597	0.2864	0.3611
79	0.1841	0.2185	0.2581	0.2847	0.3589
80	0.1829	0.2172	0.2565	0.2830	0.3568
81	0.1818	0.2159	0.2550	0.2813	0.3547
82	0.1807	0.2146	0.2535	0.2796	0.3527
83	0.1796	0.2133	0.2520	0.2780	0.3507
84	0.1786	0.2120	0.2505	0.2764	0.3487
85	0.1775	0.2108	0.2491	0.2748	0.3468
86	0.1765	0.2096	0.2477	0.2732	0.3449
87	0.1755	0.2084	0.2463	0.2717	0.3430
88	0.1745	0.2072	0.2449	0.2702	0.3412
89	0.1735	0.2061	0.2435	0.2687	0.3393
90	0.1726	0.2050	0.2422	0.2673	0.3375
91	0.1716	0.2039	0.2409	0.2659	0.3358
92	0.1707	0.2028	0.2396	0.2645	0.3341
93	0.1698	0.2017	0.2384	0.2631	0.3323
94	0.1689	0.2006	0.2371	0.2617	0.3307
95	0.1680	0.1996	0.2359	0.2604	0.3290
96	0.1671	0.1986	0.2347	0.2591	0.3274
97	0.1663	0.1975	0.2335	0.2578	0.3258
98	0.1654	0.1965	0.2324	0.2565	0.3242
99	0.1646	0.1956	0.2312	0.2552	0.3226
100	0.1638	0.1946	0.2301	0.2540	0.3211

- Hasil Uji Chi Square

### Jarak Tempuh \* Konversi Lahan

  
Crosstab

		Konversi Lahan					
		Tidak Tau	Kurang Tau	Tidak Ada	Ada	Total	
Jarak Tempuh	Sangat Jauh	Count	0	1	1	6	8
		Expected Count	.2	.2	1.6	6.0	8.0
		% within Jarak Tempuh	0.0%	12.5%	12.5%	75.0%	100.0%
	Jauh	Count	0	0	3	8	11
		Expected Count	.2	.3	2.2	8.3	11.0
		% within Jarak Tempuh	0.0%	0.0%	27.3%	72.7%	100.0%
	Cukup Jauh	Count	0	0	4	15	19
		Expected Count	.4	.6	3.8	14.3	19.0
		% within Jarak Tempuh	0.0%	0.0%	21.1%	78.9%	100.0%
	Dekat	Count	2	2	5	23	32

	Expected Count	.6	1.0	6.4	24.0	32.0
	% within Jarak Tempuh	6.3%	6.3%	15.6%	71.9%	100.0%
Sangat Dekat	Count	0	0	7	23	30
	Expected Count	.6	.9	6.0	22.5	30.0
	% within Jarak Tempuh	0.0%	0.0%	23.3%	76.7%	100.0%
Total	Count	2	3	20	75	100
	Expected Count	2.0	3.0	20.0	75.0	100.0
	% within Jarak Tempuh	2.0%	3.0%	20.0%	75.0%	100.0%

### Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2- sided)
Pearson Chi-Square	31.653 <sup>a</sup>	1	.011
Likelihood Ratio	36.063	1	.003
Linear-by-Linear Association	12.120	1	.000



N of Valid Cases	100		
------------------	-----	--	--



### Kondisi Jalan \* Konversi Lahan

#### Crosstab

			Konversi Lahan				Total
			Tidak Tau	Kurang Tau	Tidak Ada	Ada	
Kondisi Jalan	Buruk	Count	0	0	0	5	5
		Expected Count	.1	.2	1.0	3.8	5.0
		% within Kondisi Jalan	0.0%	0.0%	0.0%	100.0%	100.0%
	Cukup Baik	Count	1	0	3	16	20
		Expected Count	.4	.6	4.0	15.0	20.0
		% within Kondisi Jalan	5.0%	0.0%	15.0%	80.0%	100.0%
	Baik	Count	0	3	11	26	40
		Expected Count	.8	1.2	8.0	30.0	40.0

	% within Kondisi Jalan	0.0%	7.5%	27.5%	65.0%	100.0%
Sangat Baik	Count	1	0	6	28	35
	Expected Count	.7	1.0	7.0	26.3	35.0
	% within Kondisi Jalan	2.9%	0.0%	17.1%	80.0%	100.0%
Total	Count	2	3	20	75	100
	Expected Count	2.0	3.0	20.0	75.0	100.0
	% within Kondisi Jalan	2.0%	3.0%	20.0%	75.0%	100.0%

### Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2- sided)
Pearson Chi-Square	31.938 <sup>a</sup>	1	.001
Likelihood Ratio	27.108	1	.007
Linear-by-Linear Association	7.167	1	.007

N of Valid Cases	100		
------------------	-----	--	--

## Waktu Tempuh \* Konversi Lahan



### Crosstab

		Konversi Lahan				Total	
		Tidak Tau	Kurang Tau	Tidak Ada	Ada		
Waktu Tempuh	Sangat Lama	Count	0	0	1	4	5
		Expected Count	.1	.2	1.0	3.8	5.0
		% within Waktu Tempuh	0.0%	0.0%	20.0%	80.0%	100.0%
	Lama	Count	0	0	1	6	7
		Expected Count	.1	.2	1.4	5.3	7.0
		% within Waktu Tempuh	0.0%	0.0%	14.3%	85.7%	100.0%
	Cukup Lama	Count	0	1	3	11	15
		Expected Count	.3	.4	3.0	11.3	15.0

	% within Waktu Tempuh	0.0%	6.7%	20.0%	73.3%	100.0%
Cepat	Count	0	1	7	17	25
	Expected Count	.5	.8	5.0	18.8	25.0
	% within Waktu Tempuh	0.0%	4.0%	28.0%	68.0%	100.0%
Sangat Cepat	Count	2	1	8	37	48
	Expected Count	1.0	1.4	9.6	36.0	48.0
	% within Waktu Tempuh	4.2%	2.1%	16.7%	77.1%	100.0%
Total	Count	2	3	20	75	100
	Expected Count	2.0	3.0	20.0	75.0	100.0
	% within Waktu Tempuh	2.0%	3.0%	20.0%	75.0%	100.0%

### Chi-Square Tests



	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)
Pearson Chi-Square	31.653 <sup>a</sup>	1	.011
Likelihood Ratio	36.063	1	.003
Linear-by-Linear Association	12.120	1	.000
N of Valid Cases	100		

## Harga Lahan \* Konversi Lahan

**Crosstab**

		Konversi Lahan				Total	
		Tidak Tau	Kurang Tau	Tidak Ada	Ada		
Harga Lahan	Sangat Mahal	Count	0	0	3	7	10
		Expected Count	.2	.3	2.0	7.5	10.0
		% within Harga Lahan	0.0%	0.0%	30.0%	70.0%	100.0%
	Mahal	Count	1	1	4	14	20
		Expected Count	.4	.6	4.0	15.0	20.0
		% within Harga Lahan	5.0%	5.0%	20.0%	70.0%	100.0%

Cukup Mahal	Count	1	2	9	30	42
	Expected Count	.8	1.3	8.4	31.5	42.0
	% within Harga Lahan	2.4%	4.8%	21.4%	71.4%	100.0%
Murah	Count	0	0	4	24	28
	Expected Count	.6	.8	5.6	21.0	28.0
	% within Harga Lahan	0.0%	0.0%	14.3%	85.7%	100.0%
Total	Count	2	3	20	75	100
	Expected Count	2.0	3.0	20.0	75.0	100.0
	% within Harga Lahan	2.0%	3.0%	20.0%	75.0%	100.0%

### Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2- sided)
Pearson Chi-Square	13.500 <sup>a</sup>	1	.036
Likelihood Ratio	13.548	1	.035
Linear-by-Linear Association	3.088	1	.079
N of Valid Cases	100		

## Status Lahan \* Konversi Lahan

### Crosstab

		Konversi Lahan				Total	
		Tidak Tau	Kurang Tau	Tidak Ada	Ada		
Status Lahan	Tidak Memiliki	Count	0	1	3	6	10
		Expected Count	.2	.3	2.0	7.5	10.0
		% within Status Lahan	0.0%	10.0%	30.0%	60.0%	100.0%
	Menggarap	Count	2	2	17	64	85
		Expected Count	1.7	2.6	17.0	63.8	85.0
		% within Status Lahan	2.4%	2.4%	20.0%	75.3%	100.0%
	Hak Milik	Count	0	0	0	5	5
		Expected Count	.1	.2	1.0	3.8	5.0
		% within Status Lahan	0.0%	0.0%	0.0%	100.0%	100.0%
Total	Count	2	3	20	75	100	
	Expected Count	2.0	3.0	20.0	75.0	100.0	
	% within Status Lahan	2.0%	3.0%	20.0%	75.0%	100.0%	

### Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)
Pearson Chi-Square	5.132 <sup>a</sup>	1	.031
Likelihood Ratio	5.219	1	.036
Linear-by-Linear Association	2.075	1	.075
N of Valid Cases	100		

### Mata Pencaharian \* Konversi Lahan

#### Crosstab

			Konversi Lahan				Total
			Tidak Tau	Kurang Tau	Tidak Ada	Ada	
Mata Pencaharian	Sangat Tidak Berpengaruh	Count	0	0	0	3	3
		Expected Count	.1	.1	.6	2.3	3.0
		% within Mata Pencaharian	0.0%	0.0%	0.0%	100.0%	100.0%
	Tidak Berpengaruh	Count	0	0	1	14	15
		Expected Count	.3	.4	3.0	11.3	15.0
		% within Mata Pencaharian	0.0%	0.0%	6.7%	93.3%	100.0%
	Kurang Berpengaruh	Count	0	0	6	21	27
		Expected Count	.5	.8	5.4	20.3	27.0
		% within Mata Pencaharian	0.0%	0.0%	22.2%	77.8%	100.0%

Berpengaruh	Count	1	1	8	15	25
	Expected Count	.5	.8	5.0	18.8	25.0
	% within Mata Pencaharian	4.0%	4.0%	32.0%	60.0%	100.0%
Sangat Berpengaruh	Count	1	2	5	22	30
	Expected Count	.6	.9	6.0	22.5	30.0
	% within Mata Pencaharian	3.3%	6.7%	16.7%	73.3%	100.0%
Total	Count	2	3	20	75	100
	Expected Count	2.0	3.0	20.0	75.0	100.0
	% within Mata Pencaharian	2.0%	3.0%	20.0%	75.0%	100.0%

### Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2- sided)
Pearson Chi-Square	34.642 <sup>a</sup>	1	.004
Likelihood Ratio	38.578	1	.001
Linear-by-Linear Association	16.007	1	.000
N of Valid Cases	100		

## Tingkat pendidikan \* Konversi Lahan

### Crosstab

		Konversi Lahan				Total	
		Tidak Tau	Kurang Tau	Tidak Ada	Ada		
Tingkat pendidikan	Sangat Tidak Berpengaruh	Count	0	0	0	5	5
		Expected Count	.1	.2	1.0	3.8	5.0
		% within Tingkat pendidikan	0.0%	0.0%	0.0%	100.0%	100.0%
	Tidak Berpengaruh	Count	0	0	1	7	8
		Expected Count	.2	.2	1.6	6.0	8.0
		% within Tingkat pendidikan	0.0%	0.0%	12.5%	87.5%	100.0%
	Kurang Berpengaruh	Count	1	1	4	11	17
		Expected Count	.3	.5	3.4	12.8	17.0
		% within Tingkat pendidikan	5.9%	5.9%	23.5%	64.7%	100.0%
	Berpengaruh	Count	1	0	7	26	34
		Expected Count	.7	1.0	6.8	25.5	34.0
		% within Tingkat pendidikan	2.9%	0.0%	20.6%	76.5%	100.0%
	Sangat Berpengaruh	Count	0	2	8	26	36
		Expected Count	.7	1.1	7.2	27.0	36.0
		% within Tingkat pendidikan	0.0%	5.6%	22.2%	72.2%	100.0%
	Total	Count	2	3	20	75	100
		Expected Count	2.0	3.0	20.0	75.0	100.0
		% within Tingkat pendidikan	2.0%	3.0%	20.0%	75.0%	100.0%

### Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)
Pearson Chi-Square	24.687 <sup>a</sup>	1	.000
Likelihood Ratio	24.418	1	.000
Linear-by-Linear Association	3.478	1	.026
N of Valid Cases	100		

### Tingkat Pendapatan \* Konversi Lahan

#### Crosstab

			Konversi Lahan				Total
			Tidak Tau	Kurang Tau	Tidak Ada	Ada	
Tingkat Pendapatan	Tidak Tamat SD	Count	0	0	0	3	3
		Expected Count	.1	.1	.6	2.3	3.0
		% within Tingkat Pendapatan	0.0%	0.0%	0.0%	100.0%	100.0%
	SD	Count	1	1	4	9	15
		Expected Count	.3	.4	3.0	11.3	15.0
		% within Tingkat Pendapatan	6.7%	6.7%	26.7%	60.0%	100.0%
	SMP	Count	0	0	5	22	27

	Expected Count	.5	.8	5.4	20.3	27.0
	% within Tingkat Pendapatan	0.0%	0.0%	18.5%	81.5%	100.0%
SMA	Count	0	1	9	25	35
	Expected Count	.7	1.0	7.0	26.3	35.0
	% within Tingkat Pendapatan	0.0%	2.9%	25.7%	71.4%	100.0%
Diploma/Sarjana	Count	1	1	2	16	20
	Expected Count	.4	.6	4.0	15.0	20.0
	% within Tingkat Pendapatan	5.0%	5.0%	10.0%	80.0%	100.0%
Total	Count	2	3	20	75	100
	Expected Count	2.0	3.0	20.0	75.0	100.0
	% within Tingkat Pendapatan	2.0%	3.0%	20.0%	75.0%	100.0%

### Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2- sided)
Pearson Chi-Square	47.015 <sup>a</sup>	1	.000
Likelihood Ratio	40.064	1	.000
Linear-by-Linear Association	2.216	1	.013
N of Valid Cases	100		



## Pekerjaan Sebelum \* Konversi Lahan

### Crosstab

		Konversi Lahan				Total	
		Tidak Tau	Kurang Tau	Tidak Ada	Ada		
Pekerjaan Sebelum	Petani	Count	1	0	8	21	30
		Expected Count	.6	.9	6.0	22.5	30.0
		% within Pekerjaan Sebelum	3.3%	0.0%	26.7%	70.0%	100.0%
	Buruh	Count	1	3	12	44	60
		Expected Count	1.2	1.8	12.0	45.0	60.0
		% within Pekerjaan Sebelum	1.7%	5.0%	20.0%	73.3%	100.0%
	Pegawai	Count	0	0	0	3	3
		Expected Count	.1	.1	.6	2.3	3.0
		% within Pekerjaan Sebelum	0.0%	0.0%	0.0%	100.0%	100.0%
	Pedagang	Count	0	0	0	7	7
		Expected Count	.1	.2	1.4	5.3	7.0
		% within Pekerjaan Sebelum	0.0%	0.0%	0.0%	100.0%	100.0%
Total	Count	2	3	20	75	100	
	Expected Count	2.0	3.0	20.0	75.0	100.0	
	% within Pekerjaan Sebelum	2.0%	3.0%	20.0%	75.0%	100.0%	

### Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2- sided)
Pearson Chi-Square	6.122 <sup>a</sup>	1	.000
Likelihood Ratio	9.203	1	.000
Linear-by-Linear Association	1.964	1	.016
N of Valid Cases	100		

## Pekerjaan Sesudah \* Konversi Lahan

### Crosstab

			Konversi Lahan				
			Tidak Tau	Kurang Tau	Tidak Ada	Ada	Total
Pekerjaan Sesudah	Jawaban Lain	Count	1	3	4	12	20
		Expected Count	.4	.6	4.0	15.0	20.0
		% within Pekerjaan Sesudah	5.0%	15.0%	20.0%	60.0%	100.0%
	Petani	Count	0	0	5	20	25
		Expected Count	.5	.8	5.0	18.8	25.0
		% within Pekerjaan Sesudah	0.0%	0.0%	20.0%	80.0%	100.0%
	Buruh	Count	0	0	6	29	35
		Expected Count	.7	1.0	7.0	26.3	35.0
		% within Pekerjaan Sesudah	0.0%	0.0%	17.1%	82.9%	100.0%

Pegawai	Count	0	0	0	3	3
	Expected Count	.1	.1	.6	2.3	3.0
	% within Pekerjaan Sesudah	0.0%	0.0%	0.0%	100.0%	100.0%
Pedagang	Count	1	0	5	11	17
	Expected Count	.3	.5	3.4	12.8	17.0
	% within Pekerjaan Sesudah	5.9%	0.0%	29.4%	64.7%	100.0%
Total	Count	2	3	20	75	100
	Expected Count	2.0	3.0	20.0	75.0	100.0
	% within Pekerjaan Sesudah	2.0%	3.0%	20.0%	75.0%	100.0%

### Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2- sided)
Pearson Chi-Square	11.894 <sup>a</sup>	1	.000
Likelihood Ratio	11.957	1	.000
Linear-by-Linear Association	.068	1	.043
N of Valid Cases	100		

**Pengaruh Perkembangan Wilayah Peri Urban Terhadap  
Konversi Lahan Di Kecamatan Gunungsari**

**KUISIONER UNTUK PENELITIAN**

- Isilah daftar pertanyaan berdasarkan petunjuk pengisian.
- Daftar pertanyaan ini hanyalah untuk kepentingan penelitian dalam rangka menyelesaikan skripsi pada Jurusan Teknik Perencanaan Wilayah dan Kota, Universitas Muhammadiyah Mataram Oleh sebab itu, dimohon kesediaan Bapak/Ibu, Sdr(i) untuk memberikan jawaban secara objektif dan sejujurnya sehingga dapat bermanfaat dalam penelitian ini.
- Atas ketersediaan Bapak/ibu, saudara/saudari dalam mengisi daftar pertanyaan ini, kami ucapkan terima kasih.

**A. IDENTITAS RESPONDEN**

1. No. Responden :
2. Nama :  
.....  
.....
3. Umur ..... tahun
4. Jenis kelamin : Laki - laki / Perempuan (coret yang tidak perlu)
6. Asal : Penduduk Asli/ Pendatang
7. Jumlah Anggota Keluarga:
8. Luas Lahan dimiliki :
9. Luas Lahan yang digarap :

**A. Menurut Bapak/ibu adakah terjadi perubahan lahan di wilayah ini (Y) ?**

- a. Ada
- b. Tidak ada
- c. Kurang tau
- d. Tidak tau
- e. Jawaban lain (.....)

**B. AKSESIBILITAS (X1)**

**1. Menurut bapak/ibu bagaimana jarak tempuh dari pusat aktivitas?**

- a. Sangat dekat (0-500m)
- b. Dekat (501-1000m)
- c. Cukup jauh (1000-2000m)
- d. Jauh (2001-3000m)
- e. Sangat jauh (>3000m)

**2. Menurut bapak/ibu bagaimana kondisi jaringan jalan di lokasi**

**tempat tinggal?**

- a. Sangat baik
- b. Baik
- c. Cukup baik
- d. Buruk
- e. Sangat Buruk

**3. Bagaimana waktu tempu bapak/ibu ke lokasi tempat aktivitas ?**

- a. Sangat Cepat (3-5 menit)
- b. Cepat (5-10 menit)
- c. Cukup Lama (10-15 menit)
- d. Lama (15-20 menit)
- e. Sangat Lama (> 30 menit)

**C. LAHAN (X2)**

**1. Menurut bapak/ibu berapa harga lahan-permeter saat ini mencapai ?**

- a. < 50 jt /are
- b. 50 jt - 100 jt/are

c. 100-150 jt/are

d. 150-200 jt/are

e. > 200jt/are

**2. Apakah Bapak/ibu sekarang masih memiliki lahan/lahan**

a. Hak milik

b. Menyewa milik orang lain

c. Menggarap milik orang lain

d. Tidak memiliki

e. Jawaban Lain .....

**E. EKONOMI (X3)**

**1. Apakah dengan adanya perkembangan perubahan lahan disekitar punya pengaruh terhadap mata pencaharian/pekerjaan bapak/ibu?**

a. Sangat berpengaruh

b. Berpengaruh

c. Kurang berpengaruh

d. Tidak berpengaruh

e. Sangat tidak berpengaruh

**2. Apakah dengan adanya perkembangan perubahan lahan disekitar punya pengaruh terhadap pendapatan bapak/ibu?**

a. Sangat berpengaruh

b. Berpengaruh

c. Kurang berpengaruh

d. Tidak berpengaruh

e. Sangat tidak berpengaruh

**3. Apa pendidikan terakhir bapak/ibu?**

a. Diploma/Sarjana

b. SMA

c. SMP

d. SD

e. Tidak tamat SD

**4. Apa pekerjaan/Kegiatan Usaha**

**bapak/ibu sebelum  
perkembangan/pembangunan  
lahan dilakukan?**

- a. Pedagang
- b. Pegawai
- c. Buruh
- d. Petani
- e. Jawaban Lain .....

**5. Apa pekerjaan/Kegiatan Usaha  
bapak/ibu setelah  
perkembangan/pembangunan lahan  
dilakukan?**

- a. Pedagang
- b. Pegawai
- c. Buruh
- d. Petani
- e. Jawaban Lain .....





WATARRA



